

**DISCOVERY LEARNING: CARA SERU TINGKATKAN MINAT
BELAJAR IPS SISWA SD**

Rani Khoirunisa¹, Gigih Winandika², Asri Annisa Fatimah³, Raima Cintia Sa'danah⁴,
Kholilur Rohman⁵

khoirunisarani81@gmail.com¹, gigihwinandika.pgsd@unugha.ac.id², annisaasri0@gmail.com³,
raimacintia2045@gmail.com⁴, kholilr829@gmail.com⁵

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap

Article Info

Article history:

Published Juni 30, 2025

Kata Kunci: Pendidikan, Minat Belajar, IPS, Discovery Learning, Siswa SD.

Keywords: Education, Learning Interest, Social Studies, Discovery Learning, Elementary Students.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan membimbing peserta didik agar mampu menyesuaikan diri secara optimal dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan positif dalam diri individu yang memungkinkan mereka berperan aktif dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang sekolah dasar kerap dipandang kurang menarik oleh siswa, yang berdampak pada rendahnya minat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning. Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, di mana mereka diarahkan untuk menemukan sendiri konsep-konsep penting melalui pengalaman langsung, kegiatan observasi, dan proses penyelidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka (library research), yang mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait penerapan Discovery Learning dalam pembelajaran IPS. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode Discovery Learning efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa ingin tahu, serta memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih mendalam. Temuan ini mendukung penggunaan Discovery Learning sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar guna meningkatkan minat belajar siswa.

ABSTRACT

Education is a process that aims to guide students to be able to adapt optimally to the environment, so that positive changes occur in individuals that enable them to play an active and effective role in community life. Social Sciences (IPS) subjects in elementary schools are often considered less interesting by students, which results in their low interest in participating in learning. This study aims to increase students' interest in learning IPS subjects by implementing the Discovery Learning learning model. This approach emphasizes students' active participation in the

learning process, where they are directed to discover important concepts themselves through direct experience, observation activities, and investigation processes. This study was conducted using a library research method, which examines various scientific sources related to the application of Discovery Learning in IPS learning. The results of the study show that the Discovery Learning method is effective in creating a pleasant learning atmosphere, increasing curiosity, and facilitating a deeper understanding of concepts. These findings support the use of Discovery Learning as an innovative strategy in IPS learning in elementary schools to increase students' interest in learning.

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang Sekolah Dasar (SD) memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta membentuk cara berpikir siswa sejak dini. Melalui pembelajaran IPS, siswa tidak hanya mempelajari aspek-aspek sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah, tetapi juga diarahkan untuk memahami norma-norma kehidupan bermasyarakat, memiliki tanggung jawab sosial, serta mampu hidup harmonis di tengah keberagaman. Dengan kata lain, IPS menjadi instrumen penting dalam menanamkan semangat kebangsaan, memperkuat identitas nasional, dan memperluas wawasan siswa tentang kehidupan berbangsa. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS seharusnya tidak dipersempit sebagai mata pelajaran yang hanya menekankan pada hafalan, melainkan menjadi sarana efektif dalam pendidikan karakter dan pembentukan warga negara yang berpikir kritis dan bertanggung jawab.

Pembelajaran IPS di tingkat SD masih sering menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu masalah yang cukup mencolok adalah minimnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran ini. Banyak siswa menilai IPS sebagai pelajaran yang kurang menarik, sulit dimengerti, dan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan mereka. Masalah ini diperparah oleh metode pengajaran yang masih bersifat tradisional dan satu arah, seperti ceramah dan penugasan hafalan yang tidak melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mampu mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman konkret yang mereka alami sehari-hari. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih hidup, menarik, dan bermakna (Rahmawati 2022).

Di tengah pesatnya perkembangan zaman, dunia pendidikan dituntut untuk lebih responsif dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, bekerja sama dalam tim, serta perkembangan informasi dan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah tidak cukup hanya fokus pada pemberian materi semata, tetapi harus mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang aktif, kreatif, mandiri, dan reflektif. Dalam konteks ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mampu memicu semangat belajar siswa secara lebih alami dan menyenangkan (Atika Putri 2020).

Discovery Learning menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dianggap efektif dalam menghadapi tantangan tersebut. Model ini membuka kesempatan bagi siswa untuk aktif mencari dan menemukan pengetahuan mereka sendiri melalui proses eksplorasi, pengamatan, percobaan sederhana, diskusi bersama teman, hingga refleksi atas pengalaman

yang dialami (Syafri 2021). Guru dalam hal ini berperan sebagai pendamping dan fasilitator, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna karena didasari oleh rasa ingin tahu serta pengalaman langsung siswa dalam proses belajar.

Implementasi Discovery Learning dalam mata pelajaran IPS sangat berpotensi meningkatkan semangat belajar siswa. Ketika siswa diberi kebebasan untuk menemukan pengetahuan sendiri, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab atas apa yang dipelajarinya. Di samping itu, keterlibatan emosional mereka terhadap materi yang dipelajari menjadi lebih kuat, karena mereka secara aktif terlibat dalam membangun pemahaman. Model ini juga mendorong berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, menyimpulkan, dan mengevaluasi informasi (Eka Yusnaldi 2023).

Pendekatan ini juga selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mengutamakan pembelajaran berorientasi pada peserta didik, penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, serta pengakuan terhadap keunikan dan potensi individual setiap siswa. Kurikulum Merdeka mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata siswa. Oleh karena itu, Discovery Learning menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung implementasi kurikulum tersebut secara optimal, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Berbagai penelitian dan kajian di bidang pendidikan juga menunjukkan bahwa penggunaan Discovery Learning dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan hasil belajar, mendorong partisipasi aktif siswa dalam kelas, serta menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu terhadap materi. Bukti empiris ini menegaskan bahwa Discovery Learning tidak hanya kuat secara konsep, tetapi juga berhasil diterapkan dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi para guru SD untuk mulai menggunakan pendekatan ini dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS agar pembelajaran menjadi lebih efektif, relevan, dan bermakna bagi siswa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi pustaka, dengan menelusuri dan menelaah berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku-buku pendidikan, artikel, serta laporan penelitian yang membahas penerapan metode Discovery Learning dalam pembelajaran IPS di jenjang Sekolah Dasar. Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta mengolah informasi guna mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran tersebut dalam merangsang minat belajar peserta didik. Analisis dilakukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian sebelumnya, membandingkan beragam pendekatan yang digunakan, serta menelusuri dampak penerapan Discovery Learning terhadap proses dan hasil belajar IPS di SD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Artikel	Peneliti dan Tahun Terbit	Metode	Hasil
1.	Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint	<i>Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021)</i>	Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data melalui tes post siklus I dan siklus II	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model Discovery Learning yang didukung oleh media PowerPoint terbukti mampu meningkatkan hasil

	Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD			belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IVB di SD Negeri 21 Pemecutan Hal tersebut tercermin melalui meningkatnya Capaian akademik siswa, dilihat melalui aspek nilai rata-rata dan persentase ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I dan II. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk berperan aktif dalam mencari, memaknai, dan menyimpulkan konsep sendiri, yang membuat proses pembelajaran terasa lebih hidup dan bermakna. Dampaknya, motivasi belajar siswa meningkat siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif selama proses belajar berlangsung, dan mampu mempertahankan pemahaman materi dalam ingatan untuk periode yang lebih panjang. (Asriningsih, Sujana, and Sri Darmawati 2021)
2.	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Animasi Kinemaster Terhadap Minat dan hasil Belajar IPS	<i>Mirna, Nursalam, dan Muhammad Nawir. 2023</i>	Penelitian ini menggunakan teknik sumpling Sampel: 53 siswa (VIA: 27 eksperimen, VIB: 26 kontrol) dengan teknik pengumpuln data melalui tes serta menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar dan lembar kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui analisis deskripsi dan analisis statistik inferensial	Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pembelajaran di kelas disampaikan dengan cara yang menarik, seperti melalui model Discovery Learning yang didukung oleh media animasi dari aplikasi Kinemaster, siswa menjadi lebih semangat, aktif, dan tertarik untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Model pembelajaran ini memberi ruang bagi siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan, bukan hanya mendengar penjelasan dari guru. Ketika siswa diberi kesempatan untuk

				menjelajahi dan memahami materi melalui video animasi yang hidup dan mudah dipahami, mereka lebih fokus, terlibat secara emosional, dan hasil belajarnya pun meningkat secara signifikan ((Mirna, Nursalam, and Nawir 2023))
3.	Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas Tinggi Di SD Negeri Lamtheun Aceh Besar	<i>Rahfiandi Purba, M. Husin, Nurmaryitah Tahun terbit 2023 Elementary Education Research Vol.8, No.1, Hlm 36-44</i>	Sumber informasi didapatkan dari guru kelas IV & V melalui observasi dan wawancara mengenai cara pendidik meningkatkan minat siswa pada pembelajaran IPS di kelasnya.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru kelas IV dan V di SD Negeri Lamtheun telah menerapkan berbagai cara untuk menumbuhkan minat belajar IPS pada siswa. Upaya tersebut antara lain berupa pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang beragam seperti ceramah, diskusi, dan permainan peran, serta pengaitan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menumbuhkan ketertarikan serta meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Meski demikian, guru tetap menghadapi sejumlah kendala, seperti terbatasnya ketersediaan media dan alat bantu pembelajaran, serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Selain itu, efek dari pembelajaran daring selama masa pandemi turut memengaruhi semangat siswa ketika kembali ke pembelajaran tatap muka. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan minat

				dalam mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, diperlukan partisipasi aktif guru secara maksimal disertai dukungan sarana dan prasarana yang memadai dari pihak sekolah.(Rahfiandi Purba, M. Husin 2023)
4.	Penggunaan Strategi Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN 106810 Sampali		Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.	Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya perkembangan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Siklus 1 Dari 24 siswa, hanya 3 siswa (13%) yang mencapai kategori tinggi, 9 siswa (37%) berada pada kategori sedang, 10 siswa (42%) pada kategori rendah, dan 2 siswa (8%) pada kategori sangat rendah. Siklus 2 Dari 24 siswa, hanya 3 siswa (13%) yang mencapai kategori tinggi, 9 siswa (37%) berada pada kategori sedang, 10 siswa (42%) pada kategori rendah, dan 2 siswa (8%) pada kategori sangat rendah. Hanya 3 siswa yang tuntas melampaui KKM (70), sedangkan 21 siswa (87%) tidak tuntas. Siklus 3 Dari 24 siswa, hanya 3 siswa (13%) yang mencapai kategori tinggi, 9 siswa (37%) berada pada kategori sedang, 10 siswa (42%) pada kategori rendah, dan 2 siswa (8%) pada kategori sangat rendah. Hanya 3 siswa yang tuntas melampaui KKM (70), sedangkan 21

				siswa (87%) tidak tuntas. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model Discovery Learning tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga membawa perubahan positif dalam cara berpikir, pemahaman, dan perilaku mereka .(Juliani et al. 2023)
--	--	--	--	--

Berdasarkan keempat tabel yang merangkum hasil analisis dari empat artikel, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Discovery Learning secara nyata dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar. Ketika metode ini dipadukan dengan media pembelajaran seperti PowerPoint dan animasi dari Kinemaster, suasana belajar menjadi lebih hidup, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui pendekatan ini mengalami peningkatan dalam hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, serta menunjukkan keterlibatan emosional dan konsentrasi yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, keberhasilan penerapan metode ini juga bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sarana belajar, serta dukungan dari orang tua dan tenaga ahli, terutama dalam mengatasi hambatan seperti keterbatasan media dan kurangnya pelatihan guru. Oleh karena itu, Discovery Learning dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS di sekolah dasar, asalkan pelaksanaannya ditunjang oleh faktor-faktor pendukung yang memadai.

PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan modern, pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif menjadi semakin penting. Salah satu model yang mendukung hal tersebut adalah Discovery Learning. Model ini tidak memberikan materi secara langsung kepada peserta didik, melainkan mendorong mereka untuk mencari, mengeksplorasi, dan menemukan sendiri informasi serta konsep-konsep yang sedang dipelajari. Melalui proses ini, siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian dalam belajar. Menurut Kurniasih & Sani (2014) Dalam proses ini, siswa diberikan kebebasan dan kepercayaan untuk membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar, pengamatan, dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran ini, guru bertindak sebagai pembimbing yang mengarahkan proses pencarian siswa tanpa secara eksplisit memberikan jawaban. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga belajar bagaimana berpikir kritis, mandiri, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Discovery Learning menciptakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk aktif mencari dan menemukan sendiri konsep atau informasi melalui kegiatan seperti penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen sederhana. Proses belajar ini tidak hanya membuat siswa lebih terlibat secara langsung, tetapi juga membantu mereka membangun pemahaman yang lebih bermakna. Pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dan penemuan sendiri cenderung lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, Discovery Learning dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka belajar secara mandiri melalui

proses penemuan dan penyelidikan aktif. (Darma Putra and Sujana 2020)

Model Discovery Learning merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan berorientasi pada proses. Dalam pembelajaran ini, siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri informasi yang dibutuhkan melalui proses penyelidikan dan refleksi, bukan sekadar menerima penjelasan dari guru (Purwanto, 2018). Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi benar-benar memahami dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung. Hal ini membuat hasil belajar menjadi lebih bermakna dan mudah diingat dalam jangka panjang. Selain itu, metode ini juga melatih siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan memecahkan masalah secara mandiri, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Hosnan, 2014, hlm. 282). Beberapa keunggulan dari model pembelajaran Discovery Learning antara lain, mampu mengembangkan proses kognitif serta keterampilan siswa, meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, membantu peserta didik dalam memahami ide dan konsep dasar secara lebih mendalam, mendorong siswa untuk berpikir logis serta merumuskan hipotesis secara mandiri, menumbuhkan inisiatif dalam berpikir dan bertindak, menumbuhkan rasa percaya diri dan kepuasan melalui keberhasilan dalam proses penyelidikan, serta melatih kemandirian dalam belajar. (Risaldi et al. 2021)

Hasil telaah dari keempat artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat dan capaian belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar. Secara konsisten, studi-studi tersebut menekankan pentingnya pelibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang dilakukan melalui kegiatan eksploratif, pemecahan masalah, hingga penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif. Ketika siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diberi ruang untuk mencari, menelaah, dan menemukan konsep secara mandiri, mereka cenderung menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan yang lebih tinggi. Sebagai contoh, integrasi media digital seperti PowerPoint serta animasi dari aplikasi Kinemaster terbukti mampu memperkuat daya serap siswa terhadap materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Kegiatan belajar yang dikemas secara kreatif tersebut berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik siswa dan secara tidak langsung berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal. Di sisi lain, keberhasilan implementasi Discovery Learning tidak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu memberikan stimulus yang memotivasi, menyusun strategi yang bervariasi, serta mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Dalam beberapa studi, terungkap bahwa meskipun guru menghadapi keterbatasan seperti kurangnya media atau sarana pendukung, serta tantangan transisi dari pembelajaran daring ke luring pascapandemi, mereka tetap berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa guru memegang peran kunci dalam membangun iklim pembelajaran yang mendukung tumbuhnya minat belajar siswa. Lebih lanjut, Discovery Learning juga terbukti mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka tidak hanya sekadar menghafal informasi, tetapi juga dilatih untuk menganalisis, memahami, dan menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman belajar yang aktif dan reflektif.

KESIMPULAN

Pendidikan IPS di tingkat Sekolah Dasar memerlukan pendekatan yang inovatif dan menarik agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, termasuk siswa tunadaksa. Peran guru sangat vital dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik. Strategi Discovery Learning dan dukungan media serta fasilitas yang memadai dipercaya dapat meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan belajar. Selain itu, perhatian khusus terhadap karakteristik dan kebutuhan siswa tunadaksa serta kolaborasi dengan orang tua dan tenaga profesional sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif yang efektif.

SARAN

Penerapan model Discovery Learning dalam pembelajaran IPS disarankan untuk lebih dioptimalkan di Sekolah Dasar karena mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Guru perlu mendapat pelatihan yang mendukung strategi pembelajaran aktif, serta sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran yang memadai. Kolaborasi dengan orang tua juga penting agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriningsih, Ni Wayan Nonik, I. Wayan Sujana, and I. Gusti Ayu Putu Sri Darmawati. 2021. "Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Mimbar Ilmu* 26(2):251. doi:10.23887/mi.v26i2.36202.
- Atika Putri, Muhammadi &. Farida. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SD." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 82–92.
- Darma Putra, I. Gede, and I. Wayan Sujana. 2020. "Hasil Belajar IPS Menggunakan Kolaborasi Model Discovery Learning Berbasis Media Animasi." *Journal of Education Technology* 4(2):103. doi:10.23887/jet.v4i2.25099.
- Eka Yusnaldi, Ririn Indriani, Lilis Lilis. 2023. "Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Di SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 285–98.
- Juliani, A., A. R. Fadhillah, A. P. Utami, M. N. Nugraha, and ... 2023. "Penggunaan Strategi Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SDN 106810 Sampali." *Jurnal Pendidikan* ... 7:27425–33.
- Mirna, Nursalam, and Muhammad Nawir. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Animasi Kinemaster Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPS." *Cendekiawan* 4(2):154–64. doi:10.35438/cendekiawan.v4i2.273.
- Rahfiandi Purba, M. Husin, Nurmasyitah. 2023. "Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas Tinggi Di SD Negeri Lamtheun Aceh Besar Pendahuluan Guru Merupakan Seorang Tenaga Ahli Dalam Bidang Pendidikan Untuk Memberikan Suatu Ilmu Pengetahuan Serta Membimbing Dan Mengasah Min." *Elementary Education Research* 8(1):36–44.
- Rahmawati, E. 2022. "Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar IPS." *Jurnal Inovasi Pembelajaran* 45–53.
- Risaldi, Yadi, Samuel Patra Ritiauw, Elsinora Mahananingtyas, and Nathalia Yohana Johannes. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri Wael Seram Bagian Barat." *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan* 9(2):77–86.
- Syafril, M. ., &. Yuliana. 2021. "Implementasi Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 120–25.